



MODIFIKASI WEBSITE GOOGLE SITE SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN PADA MATERI PASAR MODAL

Sunarti Djoko^{1(*)}, Heri Pratikto², Wening Patmi Rahayu³

Universitas Negeri Malang, Indonesia¹²

Sunarti.djoko.2304319@students.um.ac.id¹, heri.pratikto.fe@um.ac.id²,

wening.patmi.fe@um.ac.id³

Abstract

Received: 29 Mei 2024
Revised: 29 Mei 2024
Accepted: 06 September 2024

Pada abad 21 ditandai dengan terobosan-terobosan teknologi komunikasi dan informasi. Teknologi kini semakin berperan penting dalam dunia pendidikan. Teknologi telah mengubah cara kita berkomunikasi, memperoleh informasi, dan belajar dalam lingkungan pendidikan. Google Sites merupakan salah satu media yang dibuat oleh Google sebagai platform pengembangan web yang sangat cocok digunakan sebagai media pembelajaran karena mudah dioperasikan dan tidak memerlukan coding dalam proses pengerjaan. Tujuan dari penelitian ini adalah mengembangkan media pembelajaran mata kuliah Lembaga Keuangan dan Pasar Modal pada materi pasar modal dengan memodifikasi Google Sites menjadi media pembelajaran yang interaktif, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar mahasiswa. Penelitian ini menggunakan desain Research and Development (R&D) dengan model pengembangan ADDIE yang terdiri dari tahap Analisis, Desain, Pengembangan, Implementasi, dan Evaluasi. Pada tahap Analisis, peneliti melakukan analisis kebutuhan, analisis kurikulum, dan analisis media. Pada tahap Desain, peneliti mendesain produk dan perangkat. Pada tahap Pengembangan, peneliti membuat media dan melakukan validasi. Pada tahap Implementasi, peneliti melakukan uji coba media untuk mendapatkan kepraktisan dan efek potensial. Pada tahap Evaluasi, peneliti melakukan pembahasan terhadap nilai kepraktisan dan efek potensial. Untuk teknik pengumpulan data, peneliti menggunakan angket dan tes hasil belajar. Penelitian ini dilakukan di Institut Sains dan Kependidikan Kie raha (ISDIK) Maluku Utara.

Keywords: Google Sites; Media Pembelajaran; Berbasis Web; Pengembangan; Pasar Modal

(*) Corresponding Author: Djoko, Sunarti.djoko.2304319@students.um.ac.id

How to Cite: Djoko, S., Pratikto, H., & Rahayu, W. P. (2024). MODIFIKASI WEBSITE GOOGLE SITE SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN PADA MATERI PASAR MODAL. *Research and Development Journal of Education*, 10(2), 888-899

INTRODUCTION

Pada abad kedua puluh satu, ditandai dengan terobosan-terobosan teknologi komunikasi dan informasi. Teknologi kini semakin berperan penting dalam dunia pendidikan. Teknologi telah mengubah cara kita berkomunikasi, memperoleh informasi, dan belajar dalam lingkungan pendidikan (Said, 2023). Dengan demikian dapat dikatakan bahwa peran teknologi dapat memberikan solusi untuk mengatasi permasalahan pendidikan di Indonesia. Manusia sebagai pengguna teknologi harus memanfaatkan teknologi saat ini untuk mencari alternatif media pengganti sarana pembelajaran. Teknologi dapat meningkatkan kemampuan berpikir mahasiswa secara teratur, kritis, kreatif dan inovatif dalam konteks teknis, sehingga secara langsung atau tidak langsung dapat meningkatkan kualitas pendidikan itu sendiri.

Salah satu masalah yang sering di hadapi dalam mata kuliah lembaga keuangan dan pasar modal adalah kompleksitas materi dan terminology yang di gunakan. Berikut adalah beberapa alasan mengapa hal ini bisa menjadi masalah: Pertama, materi yang rumit: mata kuliah lembaga keuangan dan pasar modal melibatkan konsep-konsep yang kompleks, seperti instrument keuangan, lembaga keuangan, analisis resiko dan teori portofolio. Mahasiswa mungkin menghadapi kesulitan dalam memahami dan menguasai materi karena kompleksitasnya. Konsep-konsep ini mungkin memerlukan pemahaman mendalam dan penerapan yang cermat yang bisa menantang bagi sebagian mahasiswa. Kedua, Terminologi khusus, mata kuliah lembaga keuangan dan pasar modal juga melibatkan terminology khusus yang mungkin tidak familiar bagi mahasiswa. Istilah-istilah seperti saham, obligasi, derivative IPO (Initial Public Offring) dan analisis fundamental adalah contoh terminology yang digunakan dalam konteks pasar modal. Mahasiswa yang belum terbiasa dengan terminologi ini mungkin merasa kewalahan dan kesulitan memahami konsep yang diajarkan. Ketiga, Perubahan Peraturan dan Kebijakan: Bidang lembaga keuangan dan pasar modal sering kali mengalami perubahan peraturan dan kebijakan yang cepat. Ini bisa menjadi tantangan bagi mahasiswa karena mereka harus tetap terkini dengan perkembangan terbaru dalam regulasi dan kebijakan yang mempengaruhi pasar modal. Hal ini juga dapat menambah kompleksitas materi yang diajarkan dan menuntut mahasiswa untuk selalu memperbarui pengetahuan mereka. Keempat Analisis Kuantitatif: Mata kuliah lembaga keuangan dan pasar modal sering melibatkan analisis kuantitatif, seperti penggunaan rumus matematika, model keuangan, atau perhitungan statistik. Mahasiswa yang tidak nyaman dengan analisis kuantitatif mungkin mengalami kesulitan dalam menerapkan metode ini dalam konteks keuangan. Hal ini dapat menambah tingkat kesulitan dan memerlukan pemahaman yang kuat tentang konsep matematika dan statistik.

Dosen pengampu mata kuliah lembaga keuangan dan pasar modal di program studi pendidikan ekonomi institute sains dan kependidikan (ISDIK) kie raha Maluku utara sudah menyampaikan materi dengan baik dengan memanfaatkan media pembelajaran. Tetapi penggunaan media berbasis teknologi yang di gunakan masih belum menciptakan motivasi dan hasil belajar yang signifikan. Media yang digunakan sebelumnya masih sebatas slide Ppt, gambar dan buku tex belum bisa Meningkatkan hasil dan motivasi belajar. Untuk mengatasi permasalahan ini, maka solusi yang dapat diambil yaitu membuat rancangan media pembelajaran berbasis IT yang interaktif dengan memanfaatkan website google sites. Dalam mengembangkan media pembelajaran website berbasis google sites materi pasar modal pada mata kuliah lembaga keuangan dan pasar modal merupakan solusi yang efektif dalam memahami teori. Dengan memanfaatkan web google sites sebagai media pembelajaran, dapat menciptakan pengalaman pembelajaran yang interaktif, mudah di akses dan terstruktur untuk mahasiswa. Hal ini dapat meningkatkan keterlibatan mahasiswa dan mempermudah mahasiswa untuk mempelajari materi agar lebih efektif.

LITERATURE REVIEW

1. Pengertian media Pembelajaran

istilah “media” dalam konteks pendidikan berasal dari bahasa Latin, yaitu alat yang berfungsi sebagai mediator antara dua orang untuk memudahkan siswa dalam berkomunikasi dan mentransfer pesan dan informasi (Pribadi, 2017)

2. Google sites

Google mengembangkan platform media pembelajaran yang dikenal dengan nama Google Sites dengan tujuan untuk memudahkan akses siswa terhadap sumber

daya pendidikan. Materi pembelajaran menggunakan Google Sites mungkin lebih mudah dibandingkan materi pembelajaran lainnya karena kemudahan memperoleh informasi tersebut (Japrizal et al., 2021). Google mengembangkan produk bernama Google Sites sebagai alat pembuatan website. Ketika digunakan sebagai alat bantu pembelajaran dengan memanfaatkan alat seperti Google Docs, Sheets, Forms, Calendar, Awesome Table, dan lain sebagainya, Google Sites sangat mudah digunakan (Japrizal et al., 2021). Pengelolaan web menjadi lebih sederhana dengan Google Sites, terutama bagi non-teknisi. Pembatasan akses mudah untuk dikelola dan dilakukan oleh pengguna.

3. Manfaat google sites

Penggunaan media pembelajaran berbasis Google Sites berpengaruh penting dalam pencapaian keberhasilan pembelajaran (Japrizal & Irfan, 2021, hlm. 39). Adapun manfaat Google Sites bagi dosen dan mahasiswa, antara lain sebagai berikut:

- a. Menggunakan Google Sites akan membuat pembelajaran menjadi lebih menyeluruh dan menarik karena banyaknya fitur berguna, yang mencakup Google Dokumen, Spreadsheet, Dari, Kalender, Luar Biasa, dan Tabel.
- b. Penggunaan media Google Sites dalam bahan ajar menjadikan lebih sederhana dan bermanfaat. Karena Google Sites tersedia, materi pembelajaran serta dapat diposting melalui platform, dan siswa dapat mengakses materi hanya dengan menggunakan URL atau link yang disediakan pendidik.
- c. Sumber belajar yang diunggah ke dalam Google Sites tidak mudah lenyap, materi akan tetap terjaga di Google Sites dan tidak usah khawatir dengan virus yang dapat mempengaruhi media pembelajaran sehingga menyebabkan kerusakan.
- d. Dokumen Perencanaan Pembelajaran dapat diunggah oleh dosen ke dalam Google Sites dan memungkinkan mahasiswa untuk mengakses materi pembelajaran pada setiap tatap muka.
- e. Pekerjaan mahasiswa dapat diakses melalui Google Sites, peserta didik dapat melihat tugas yang diberikan oleh dosen dan dapat disubmit melalui Google Sites.

4. Kelebihan dan kekurangan google sites

Ada beberapa kelebihan dan kekurangan dalam penerapan website google Google Sites (Ferismayanti, 2021), antara lain sebagai berikut:

- a. Kelebihan:
 - 1) Kemudahan penggunaan dan akses
 - 2) Fleksibilitas dalam mengelola konten
 - 3) Kolaborasi dan berbagi
 - 4) Integrasi dengan aplikasi Google lainnya
 - 5) Keamanan data yang terjamin
- b. Kekurangan:
 - 1) Keterbatasan fitur dan pengaturan
 - 2) Tergantung pada koneksi internet
 - 3) Keterbatasan penyimpanan gratis
 - 4) Kurangnya kontrol terhadap tampilan dan branding
 - 5) Keterbatasan dalam mengupload file besar

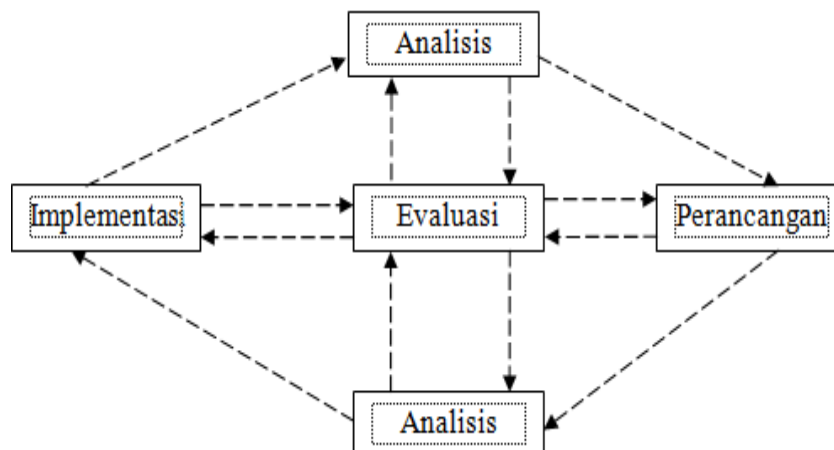
METHODS

Studi ini menggunakan pendekatan penelitian dan pengembangan (R&D). Menurut Haviz (2016), penelitian pengembangan adalah penyelidikan sistematis tentang proses desain, pengembangan, evaluasi program dan produk pembelajaran, serta memenuhi kriteria konsistensi internal dan efektivitas penggunaan program atau produk tersebut. Penelitian pengembangan ini dirancang untuk menghasilkan suatu produk yang akan diterapkan dalam pembelajaran untuk meningkatkan prestasi belajar mahasiswa.

Penelitian ini menyusun media pembelajaran berbasis Google Sites yang mencakup konten pembelajaran pada topik Pasar modal. yaitu melalui uji ahli media, uji ahli materi dan di gunakan dalam proses pembelajaran mata kuliah lembaga keuangan dan pasar modal program studi pendidikan ekonomi ISDIK Kie Raha Maluku Utara.

Penelitian pengembangan ini berbasis website google sites menggunakan pendekatan model pengembangan ADDIE. Model pengembangan ADDIE terdiri dari lima tahap:

1. Tahap Analisis Keadaan: Menetapkan kebutuhan dan tujuan pembelajaran, memeriksa ciri-ciri peserta didik, serta menelusuri sumber daya yang dapat dimanfaatkan.
2. Tahap Perancangan: Menetapkan strategi pembelajaran yang sesuai, merancang struktur dan navigasi website, serta merancang konten dan materi pembelajaran.
3. Tahap Pengembangan: Mengembangkan konten dan materi pembelajaran, membangun website sesuai rancangan, serta melakukan uji coba dan revisi.
4. Tahap Pelaksanaan: Menerapkan media pembelajaran berbasis website, memberikan panduan penggunaan bagi pengguna, serta memantau dan mendukung penggunaan media.
5. Tahap Evaluasi: Mengevaluasi efektivitas media pembelajaran, mengidentifikasi kekurangan dan melakukan perbaikan, serta menganalisis hasil evaluasi untuk pengembangan lebih lanjut.



Gambar 1.

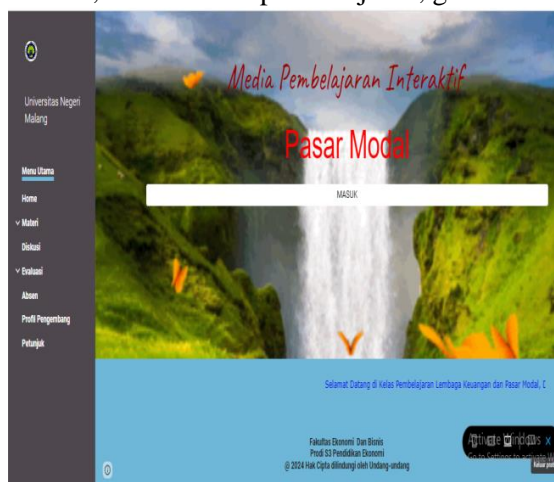
Skema Model Pengembangan ADDIE

Sumber: Ketut (2013)

Langkah-langkah ADDIE:

1. Tahap analisis melibatkan analisis kebutuhan pembelajaran, tujuan pembelajaran, dan materi pembelajaran, termasuk materi pasar modal, serta menentukan media apa yang sesuai untuk pengembangan media pembelajaran berbasis IT.

2. Pada tahap pembuatan media pembelajaran website berbasis Google Sites untuk materi Pasar Modal, dengan mengacu ke spesifikasi produk yang telah di buat, menentukan aplikasi/software/website dengan memperhatikan aspek-aspek pembuatan media untuk dijadikan media pembelajaran yang berbasis IT dan juga menentukan strategi pembelajaran yang akan di gunakan. Dalam tahap ini, peneliti memulai merancang media dan materi pembelajaran yang akan dikembangkan ke dalam platform Google Sites. Diawali dengan pembuatan desain dengan menentukan konsep latar belakang, membuat storyboard untuk mempermudah konsep yang akan diwujudkan dalam media, mengatur tata letak, isi materi, dan gambar-gambar pendukung lainnya
3. Tahap pengembangan dilaksanakan dengan membuat program dan bahan ajar yaitu pasar modal yang akan digunakan dalam program pembelajaran. Proses ini meliputi rancangan yang telah dirancang selanjutnya diproses dan diunggah dalam laman Google Sites. Rancangan dan susunan Situs Pembelajaran ini terdiri dari halaman-halaman yang akan ditampilkan di Situs dengan urutan sebagai berikut: halaman awal, beranda, materi, diskusi, evaluasi, dan profil pengembang. Halaman muka ini berfungsi untuk masuk ke dalam menu beranda, yang mana di halaman muka sendiri terdiri dari logo Universitas, Judul materi pembelajaran, gambar latar belakang, dan tombol masuk.



Gambar Tampilan Menu Masuk di layar Laptop/PC



Tampilan menu Masuk di layar HP

4. Tahap implementasi dilakukan dengan menerapkan metode, strategi, pendekatan dan materi pembelajaran yang akan diterapkan di kelas yakni media pembelajaran dengan website google sites yang telah di modifikasi dengan tampilan semenarik mungkin dan interaktif.
5. Tahap evaluasi dilakukan evaluasi produk yang sudah dikembangkan. Produk yang dihasilkan sudah melewati penilaian dan revisi validasi oleh dua validator, yaitu validator pakar ahli materi dan pakar ahli media. Selanjutnya, produk telah di aplikasikan melalui eksperimen pada mahasiswa itu terdaftar di Mata Kuliah Lembaga keuangan dan pasar modal Prodi S1 Pendidikan ekonomi di ISDIK Kie Raha Ternate, yang dipilih oleh peneliti. Hasilnya menunjukkan solusi pembelajaran yang diarahkan melalui website google sites ini telah terbukti layak dan siap untuk digunakan dalam proses pembelajaran Lembaga keuangan dan pasar modal.

Tehnik Analisis Data

Dalam penelitian ini, pengumpulan data dilakukan menggunakan metode Tes Awal (Pre-test) dan Tes Akhir (Post-test) berupa soal pilihan ganda sebanyak 30 butir yang diberikan kepada mahasiswa kelas eksperimen dan kelas kontrol. Instrumen berupa angket respon mahasiswa digunakan untuk memahami tanggapan atau respons yang diberikan oleh mahasiswa yang telah mengikuti treatment penerapan media interaktif berbasis website. Teknik analisis data menggunakan software IBM SPSS 26. Analisis data yang dilakukan meliputi :

1. Uji T (Independent Sample t – test) → Uji T Sampel Independen
2. Uji N-Gain Score → Uji Skor N-Gain

$$N - Gain = \frac{Skor\ Posttest - Skor\ Pretest}{Skor\ Maksimum - Skor\ Pretest} \times 100$$

Persentase %	Tafsiran
$g < 40$	Tidak efektif
$40 < g < 55$	Kurang efektif
$56 < g \leq 75$	Cukup efektif
$g > 76$	efektif

Gambar 2.
 Kriteria Pengumpulan N-GAIN

Respon Mahasiswa

Angket respons mahasiswa dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui respon mahasiswa setelah pembelajaran menggunakan media interaktif Google Sites. Presentase respons siswa dikonversikan pada tabel berikut:

Tabel 1.

Interpretasi Respon Mahasiswa	
Presentase (%)	Kriteria
0 % - 20 %	Sangat Kurang
21 % - 40 %	Kurang
41% - 60 %	Cukup
61 % - 80 %	Baik
81 % - 100 %	Sangat Baik

RESULTS & DISCUSSION

Results

Hasil pengembangan produk media pembelajaran berbasis Situs Web Google Sites pada mata kuliah Lembaga Keuangan dan Pasar Modal dengan materi Pasar Modal diperoleh melalui langkah-langkah pengembangan model ADDIE yang terdiri dari 5 tahapan, yaitu: Tahap Analisis (Analysis) Pada tahap awal dalam penelitian pengembangan ini, peneliti melakukan pengumpulan informasi melalui kajian pustaka, observasi atau pengamatan terhadap proses pembelajaran, serta analisis kebutuhan dan karakteristik dosen serta mahasiswa. Dalam tahap ini ditemukan bahwa kesulitan mahasiswa ketika pembelajaran dalam konsep-konsep pasar modal sangat banyak istilah-istilah asing sehingga mahasiswa sangat sulit untuk memahami konsep dari pasar modal. Dalam

pembelajaran di kelas, penyampaian materi masih bersifat tekstual dengan bantuan slide presentasi yang sederhana, sehingga pembelajaran terasa kaku dan tidak interaktif. Hal ini dapat menimbulkan kejenuhan pada mahasiswa dalam mengikuti pembelajaran. Selanjutnya, dilakukan analisis materi yang sesuai dengan Tujuan Pembelajaran dan Indikator yang sesuai dengan Kurikulum yang berlaku. Kemudian, dilakukan analisis alat dan pembuatan media pembelajaran, yaitu sebuah situs web yang merupakan bagian dari produk yang dikembangkan oleh Google, yaitu Google Sites. Media pembelajaran berbasis Situs Web Google Sites ini dapat diakses melalui tautan atau alamat web yang sudah di berikan kepada mahasiswa.

Tahap kedua adalah tahap perancangan atau perencanaan produk. Pada tahap ini, peneliti mulai merancang media pembelajaran dan materi pasar modal yang akan dikembangkan menggunakan media Google Sites. Mulai dari pembuatan desain dengan menentukan konsep latar belakang (background), membuat storyboard untuk mempermudah konsep yang akan dibuat dalam media, konsep tata letak, isi materi, serta gambar-gambar pendukung lainnya. Tahap Pengembangan (Development) Pada tahap ketiga ini, rancangan yang telah dibuat selanjutnya akan diproses dan diunggah ke dalam media. media Google Sites. Berikut hasil produk media Google Sites disajikan pada gambar dibawah ini:



Gambar 1. Tampilan Halaman Utama



Gambar 2. Tombol Menu Website



Gambar 3 Tampilan Menu Materi



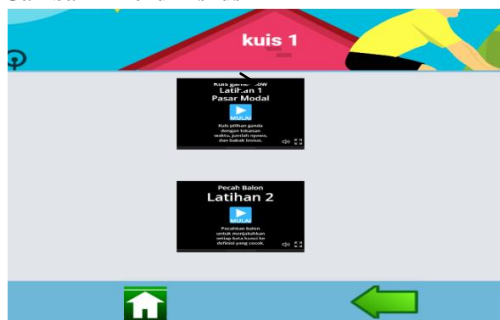
Gambar 4 Isi Materi Pasar Modal



Gambar 4 Menu Diskusi



Gambar 5 Menu Evaluasi



Gambar 6 Menu Kuis Interaktif



Gambar 7 Absen

Setelah dilaksanakan penelitian data hasil belajar mahasiswa diolah dengan bantuan aplikasi IBM SPSS versi 26 dengan hasil sebagai berikut:

1. Hasil Validasi Sebelum melakukan penelitian instrumen yang akan diberikan kepada siswa akan di validasi oleh validator. Validasi perangkat pembelajaran yang terdiri dari (a) uji kelayakan media, (b) uji kelayakan soal, (c) uji kelayakani angket respon mahasiswa. Nilai kriteria untuk setiap indikator akan dihitung dan hasil kriteria tersebut akan diklasifikasikan berdasarkan skala penilaian sebagai berikut:

$$\text{Persentase} = \frac{\sum x}{\sum x_i} \times 100$$

Keterangan :

$\sum x$ = Skor yang diperoleh

$\sum x_i$ = Skor Maksimum

Persentase	Keterangan
81 % - 100%	Sangat Layak
61 % - 80%	Layak
41 % - 60%	Cukup Layak
21 % - 40%	Tidak Layak
0 % - 20%	Sangat Kurang Layak

- a. Validasi Media interaktif Google Sites

Instrumen validasi disusun untuk menilai, apakah media interaktif yang dikembangkan layak atau tidak digunakan dalam pembelajaran. Media yang dikembangkan diuji kelayakannya oleh ahli media yang ditinjau dari tiga kategori yakni kategori tampilan, kategori materi, dan kategori bahasa. Berikut hasil validasi oleh ahli media:

	Aspek	Analisis	Validator	
			1	2
1	Tampilan	$\sum Xi$	20	20
		$\sum X$	18	18
		Rata-Rata	88%	
		Kriteria	Sangat Layak	
2	Materi	$\sum Xi$	40	40
		$\sum X$	37	34
		Rata-Rata	89%	
		Kriteria	Sangat Layak	
3	Bahasa	$\sum Xi$	20	20
		$\sum X$	18	17
		Rata-Rata	83%	
		Kriteria	Sangat Layak	
Total Rata-Rata Validasi Ahli 87,49% (Sangat Layak)				

- b. Uji kelayakan Soal Pada instrumen kelayakan butir soal penilaian ditinjau dari tiga komponen, yakni komponen materi, komponen konstruksi dan komponen bahasa. Berikut hasil validasi butir soal:

No	Aspek	Analisis	Validator	
			1	2
1	Materi	$\sum Xi$	600	600
		$\sum X$	548	543
		Rata-Rata	91%	
		Kriteria	Sangat Layak	
2	Konstruksi	$\sum Xi$	1200	1200
		$\sum X$	1010	1011
		Rata-Rata	85%	
		Kriteria	Sangat Layak	
3	Bahasa	$\sum Xi$	600	600
		$\sum X$	524	515
		Rata-Rata	85%	
		Kriteria	Sangat Layak	
Total Rata-Rata Validasi Ahli 87,49% (Sangat Layak)				

- c. Validasi Angket Respon Mahasiswa
 Berikut hasil validasi angket respon Mahasiswa :

No	Aspek	Analisis	Validator	
			1	2
1	Petunjuk	$\sum Xi$	12	12
		$\sum X$	11	11
		Rata-Rata	92%	
		Kriteria	Sangat Layak	
2	Isi	$\sum Xi$	12	12
		$\sum X$	10	11
		Rata-Rata	89%	
		Kriteria	Sangat Layak	
3	Bahasa	$\sum Xi$	16	16
		$\sum X$	13	14
		Rata-Rata	85%	
		Kriteria	Sangat Layak	
Total Rata-Rata Validasi Ahli 88,65% (Sangat Layak)				

2. Analisis Hasil Belajar

a. Gambar uji paired sample T-Test

Untuk mengetahui hasil belajar siswa pada kelas eksperimen dilakukan uji dengan menggunakan IBM SPSS, peneliti menggunakan IBM SPSS Versi 26. Berikut tahapan dari uji hipotesis : Uji Paired Sample T – Test

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances		T-test for Equality of Means						
		F	Sig.	T	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper	
Hasil Belajar	Equal variances assumed	.648	.424	3.406	58	.001	5.73333	1.68309	2.36426	9.10241
	Equal variances not assumed			3.406	57.10	.001	5.73333	1.68309	2.36313	9.10353

b. Uji N – Gain Score

Deskriptif Statistics					
	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation
Kelas Eksperimen	30	30	.82	5624	.12329
Kelas Kontrol	30	25	.64	4366	.09415
Valid N(listwisw)	30				

c. Respon Siswa

Temuan Hasil angket tanggapan/respon mahasiswa dapat dilihat pada tabel berikut:

No	Aspek	$\sum x$	$\sum x^2$	%	Kategon
1	Tampilan	496	560	8,57	Sangat Baik
2	Penyajian Materi	1207	1400	6,21	Sangat Baik
3	Manfaat	59	840	0,95	Sangat Baik
Total Rata-Rata				88,37	(Sangat Baik)

Discussion

1. Pengembangan Media Pembelajaran Pasar Modal Berbasis Website

Pembelajaran yang menggunakan situs web mengintegrasikan konten, teknologi, dan pedagogi ke dalam sebuah sistem yang terpadu untuk mendukung proses belajar (Tambunan, 2013). Berbeda dari pembelajaran menggunakan media cetak, pembelajaran berbasis situs web memiliki karakteristik berikut (Januarisman & Ghufron, 2016):

- Interaktif, menyediakan berbagai layanan komunikasi.
- Mandiri, fleksibel dalam hal waktu, tempat, pengajaran, dan materi pembelajaran.
- Mudah diakses, dengan sumber belajar yang mudah diperoleh dan memiliki jangkauan yang luas.
- Pengayaan, dengan sumber belajar yang lebih mudah didapat dan jangkauannya luas.

Google Sites merupakan platform yang dibuat oleh Google untuk memudahkan pengguna dalam membuat dan mengelola situs web. Menurut Saputra, Octaria, & Isroqmi (2022), Google Sites dapat digunakan untuk membuat web media pembelajaran bagi pendidik. Pernyataan ini didukung oleh Harsanto (2014), yang menyatakan bahwa Google menawarkan produk bernama Google Sites yang berfungsi sebagai alat pembuatan website. Salah satu manfaat Google Sites adalah orang biasa dapat mengembangkan dan mengelolanya dengan mudah. serta kemampuannya untuk mengintegrasikan berbagai link materi atau soal yang dibuat oleh pendidik untuk mahasiswa.

Ada beberapa kekurangan dan kelebihan menurut validasi ahli dan pengguna materi pasar modal, serta temuan peneliti pada saat menggunakan media pembelajaran berbasis website. Kekurangannya seperti tampilan yang lebih berwarna pada setiap menu website agar lebih menarik, pada menu evaluasi perlu ditambahkan games permainan yang interaktif sehingga mahasiswa lebih bersemangat untuk mengerjakan kuis gamesnya. Sedangkan kelebihanannya antara lain Dapat membantu menghindari situasi belajar menjadi tidak membosankan dan membuat pembelajaran menjadi menyenangkan, sehingga bisa membuat mahasiswa untuk lebih semangat dalam belajar dan membantu mahasiswa memahami materi dengan mudah. Serta dapat mempermudah mahasiswa dalam belajar karena media Google Sites ini dapat dengan mudah untuk di akses kembali sehingga Mahasiswa dapat melihat kembali materi yang telah dipelajari sebelumnya sebagai bahan evaluasi. Kemudian media pembelajaran Google Sites juga dapat memudahkan Pendidik dalam penyampaian informasi, materi pembelajaran dan membagikan materi karena tergabung menjadi satu dalam satu web.

Berdasarkan hasil evaluasi yang telah dilalui maka disimpulkan bahwa pengembangan produmedia pembelajarank berbasis websiste google sites pembelajaran pasar modal dinyatakan layak untuk digunakan pada mata kuliah Lembaga Keuangan dan Pasar Modal.

2. Media Pembelajaran Berbasis Google Sites pada Hasil Belajar

Media pembelajaran interaktif berbasis website Google Sites efektif digunakan untuk meningkatkan hasil belajar mahasiswa. Menurut Yuniarni, et al., (2019), media ini memiliki tampilan dan fitur umpan balik yang memudahkan mahasiswa dalam memahami materi serta meningkatkan interaktivitas mereka. Mahasiswa menyatakan bahwa media interaktif Google Sites tidak hanya membantu mereka memahami materi, tetapi juga dilengkapi dengan fitur kuis atau permainan yang meningkatkan semangat belajar mereka (Chofifah & Gunansyah, 2024). Penelitian sebelumnya oleh Juniawan, et al., (2023) juga mendukung temuan ini dengan menyatakan bahwa media pembelajaran yang menarik dapat meningkatkan motivasi dan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran.

CONCLUSION

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pengembangan media pembelajaran berbasis website Google Sites sangat layak dengan skor 87%. Pada hasil angket respon siswa menyatakan bahwa media interaktif berbasis website Google Sites dapat membantu proses belajarnya dengan nilai respon 88,73 (Sangat Baik). Lebih lanjut penelitian menunjukkan bahwa perbedaan rata-rata hasil belajar menggunakan media pembelajaran interaktif berbasis website Google Sites terlihat pada kelas eksperimen dan kelas kontrol tanpa menggunakan media. Dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran

interaktif Google Sites dapat digunakan sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran pasar modal.

Dengan skor 87%, temuan penelitian menunjukkan bahwa pembuatan materi pendidikan berdasarkan situs Google Sites sangat mungkin terjadi. Dengan nilai respon sebesar 88,73 (Sangat Sangat Baik), mahasiswa menunjukkan dalam temuan angket bahwa media interaktif berbasis website Google Sites dapat membantu proses belajar mereka. Selain itu, temuan studi ini menunjukkan bahwa ruang kelas eksperimental yang menggunakan sumber belajar interaktif berdasarkan situs Google Sites mengungguli ruang kelas yang tidak menggunakan sumber daya pembelajaran interaktif dalam hal pencapaian pembelajaran rata-rata. Untuk meningkatkan hasil belajar mahasiswa dalam pembelajaran pasar modal, dapat dikatakan bahwa Google Sites, sebuah alat pembelajaran interaktif, dapat dimanfaatkan.

REFERENCES

- Asyhar, R. (2011). *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Chofifah, Y. A. N., & Gunansyah, G. (2024). Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif “Nares” Berbasis Google Sites Pada Materi Indonesia Kaya Raya Kelas V Sekolah Dasar.
- Haviz, M. (2016). Research And Development; Penelitian Di Bidang Kependidikan Yang Inovatif, Produktif dan Bermakna. *Ta'dib*, 16(1).
- Juniawan, E. R., Salsabila, V. H., Prasetya, A. T., & Rengga, W. D. P. (2023). Studi Literatur: Analisis Media Pembelajaran IPA untuk Meningkatkan Literasi Sains Siswa Sekolah Dasar. *Cokroaminoto Journal of Primary Education*, 6(2), 82-94.
- Ketut, P. (2013). *Model Pengembangan Penelitian Pengembangan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Pribadi, B. A. (2017). *Media dan Teknologi dalam Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Said, S. (2023). Peran teknologi digital sebagai media pembelajaran di era abad 21. *Jurnal PenKoMi: Kajian Pendidikan Dan Ekonomi*, 6(2), 194-202.
- Saputra, H., Octaria, D., & Isroqmi, A. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Web Google Sites Pada Materi Turunan Fungsi. *Jurnal Derivat: Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 9(2), 123–135. <https://doi.org/10.31316/jderivat.v9i2.4072>
- Yuniarni, D., Sari, R. P., & Atiq, A. (2019). Pengembangan multimedia interaktif video senam animasi berbasis budaya khas Kalimantan Barat. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(1), 280-294.